

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

- a. Penggunaan tepung tulang yang diolah melalui proses pembakaran dan perebusan dalam ransum puyuh memberikan pengaruh yang sama terhadap bobot kerabang dan bobot telur.
- b. Puyuh yang diberi ransum dengan sumber mineral tepung tulang bakar cenderung menghasilkan bobot kerabang lebih baik dengan ketersediaan abu dan kalsium tertinggi pada puyuh dengan kelompok bobot badan awal 143-155 gram/ekor.
- c. Ukuran partikel tepung tulang rebus 0,25 mm, 0,60 mm dan 1,00 mm masih dalam kisaran ukuran partikel yang pemanfaatannya sama bagi puyuh, sehingga tidak mempengaruhi ketersediaan abu, kalsium, fosfor bobot kerabang dan bobot telur.

5.2. Saran

Penggunaan tepung tulang bakar dalam ransum puyuh lebih menguntungkan, selain memiliki kandungan kalsium yang lebih tinggi juga diperoleh ketersediaan abu, kalsium dan fosfor lebih baik serta, proses pembuatan tepung tulang bakar juga lebih mudah dan biaya yang murah.